

## **MUSCULOSKELETAL PROBLEMS AND ITS INFLUENCING FACTORS AMONG AUTOMOBILE FACTORY WORKERS, 1999**

### ***MASALAH MUSKULOSKELETAL SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI KALANGAN PEKERJA KILANG OTOMOBIL, 1999***

*Nur Aiza Zakaria, KG Rampal*

#### **ABSTRACT**

A study on musculoskeletal problems was conducted among automobil factory workers in Pahang from June 1999 until September 1999. The objective of this study is to determine the prevalence of musculoskeletal problems among the workers and the factors involved. The study design was a cross-sectional study where 356 workers were taken as samples from the production section. This study showed the prevalence of backache was the highest (74.2%), followed by cervicobrachial problems (67.10%), upper limb problems (61.0%) and knee joint problems (36.6%). Chi square and t tests showed there were associations found between harmful biomechanical problems e.g. awkward postures, lifting and carrying; vibration at workplace; repetitive movements; uncomfortable workplace; lack of rest and experience and psychological factors with musculoskeletal problems. In conclusion, musculoskeletal problem is a major problem in this industry which needs to be controlled.

#### **ABSTRAK**

*Satu kajian irisan lintang mengenai masalah muskuloskeletal telah dilakukan di kalangan pekerja di sebuah kilang otomobil di Pahang, pada bulan Jun sehingga September, 1999. Tujuan kajian ini adalah untuk menentukan prevalen masalah muskuloskeletal di kalangan pekerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pemilihan sampel adalah secara universal yang melibatkan kesemua pekerja yang terlibat dalam sector pengeluaran, iaitu seramai 356 pekerja telah diambil. Ujian khi kuasa dua dan ujian t telah digunakan untuk menentukan hubungan faktor-faktor pekerjaan yang dikaji dengan masalah muskuloskeletal. Kajian menunjukkan prevalen masalah sakit belakang merupakan yang tertinggi; (74.2%) diikuti dengan masalah sakit servikobrakial ( 67.1 % ), masalah sakit anggota atas (61.0%) dan masalah sakit sendi lutut (39.6%). Terdapat hubungan yang bermakna di antara faktor beban biomekanikal yang merbahaya, getaran di tempat kerja, pergerakan tubuh yang berulang-ulang, ketidakselesaan tempat kerja, kurang pengalaman kerja, rehat yang tidak cukup serta faktor psikologi dengan masalah muskuloskeletal. Masalah muskuloskeletal adalah masalah besar di industri ini yang menyebabkan ia perlu dikawal.*